

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang di dapatkan di lapangan dan hasil analisa yang dilakukan mengenai jaringan komunikasi informal karyawan Bank Nagari cabang Muaro Labuh maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut.

Pada jaringan komunikasi informal tentang informasi calon jajaran direksi Bank Nagari ditemukan 3 klik dengan anggota 7 sampai 10 orang anggota. Klik-klik tersebut terbentuk karena para responden selalu melakukan komunikasi dan berinteraksi, baik itu didalam waktu kerja atau di waktu senggang yang mereka miliki.

Model jaringan yang terbentuk pada klik-klik tersebut mempunyai model-model yang saling berbeda. Dalam jaringan komunikasi informal tentang calon jajaran direksi Bank Nagari ditemukan peran-peran khusus pada karyawan yang ada di Bank Nagari cabang Muaro Labuh, yaitu:

- a. *Opinion leader* , dalam penelitian ini ditemukan dua orang responden yang berperan sebagai *opinion leader*, yang berada di klik A dan klik C. Mereka adalah orang-orang yang memiliki banyak informasi yang berasal dari luar cabang, sehingga dijadikan sebagai sumber informasi bagi karyawan Bank Nagari cabang Muaro Labuh.

- b. *Gate Keeper*, dimana dalam penelitian ini ditemukan empat orang responden yang berperan sebagai *gate keeper*, dimana mereka berfungsi sebagai orang-orang yang berada ditengah-tengah jaringan komunikasi dan menyampaikan informasi yang diterimanya kepada orang lain.
- c. Kosmopolit, dimana dalam penelitian ini ditemukan lima orang responden yang berperan sebagai kosmopolis, dimana mereka merupakan orang-orang yang melakukan kontak dengan orang-orang yang berada diluar kelompoknya atau mereka yang mengumpulkan informasi-informasi dari sumber-sumber lain yang ada didalam lingkungan dan menyebarkannya kepada orang-orang yang ada disekitarnya.
- d. *Bridge*, dimana dalam penelitian ini ditemukan tiga orang responden yang berperan sebagai *bridge*, dimana responden yang bertugas sebagai bridge adalah anggota yang saling membantu dan saling bertukar informasi diantara setiap anggota yang ada didalam jaringan komunikasi ataupun didalam klik.
- e. *Liaison*, dalam penelitian ini ditemukan tiga orang responden yang berperan sebagai liaison. Mereka yang punya tugas sebagai liaison membantu memberikan informasi diantara klik yang ada di jaringan komunikasi informal karyawan Bank Nagari cabang Muaro Labuh.
- f. *Isolate*, dalam penelitian ini ditemukan delapan orang responden yang berperan sebagai *isolate*. Responden dengan peranan isolite didalam jaringan ini bukanlah mereka yang dikucilkan, namun mereka yang hanya

menerima informasi dan tidak melanjutkan informasi tersebut, kemudian responden ini juga responden yang kebanyakan menjalankan tugas lapangan sehingga jarang berkomunikasi dengan rekan kerjanya di kantor, dan juga ada responden yang mendapatkan shift kerja malam sehingga tidak bisa melakukan proses komunikasi secara efektif.

Dengan mengidentifikasi jaringan komunikasi informal beserta peranan-peranan yang dimiliki individu di dalam jaringan komunikasi, juga dengan mengidentifikasi derajat keterhubungan klik dalam jaringan komunikasi informal karyawan Bank Nagari cabang Muaro Labuh kita dapat menyimpulkan bahwa jaringan komunikasi informal memang merupakan cara yang tepat untuk dipraktikkan di kantor cabang, karena dengan adanya komunikasi informal, karyawan jauh lebih tenang dan tidak stress dalam pekerjaan, informasi bisa sampai lebih cepat, dan juga dapat menyelesaikan masalah secara lebih baik.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka dapat dikemukakan beberapa saran, yaitu berupa saran yang praktis dan saran akademis yang harus diperhatikan oleh berbagai pihak yang berkepentingan.

1. Saran Praktis

Bagi pihak Bank Nagari diharapkan dengan adanya jaringan komunikasi informal yang terbentuk dapat lebih digunakan dengan maksimal, terlebih ketika menyangkut hubungan atau informasi dari

kantor pusat, ke kantor cabang. Berdasarkan hasil pengamatan penelitian, kantor cabang Bank Nagari harus memiliki hubungan komunikasi informal yang baik diantara setiap karyawannya, karena dengan komunikasi informal yang baik, setiap kantor cabang Bank Nagari bisa melaksanakan kegiatan operasional dengan lebih baik. Sehingga karyawan menjadi lebih nyaman bekerja dan tidak merasa stress akan pekerjaan yang dihadapi.

Kemudian dengan adanya peran-peran karyawan didalam jaringan komunikasi informal, dapat membantu pemimpin cabang untuk bisa lebih mendengarkan masalah informal yang sedang terjadi didalam kantor cabang, sehingga dapat mencari jalan keluar yang lebih cepat dan lebih efektif.

2. Saran Akademis

Bagi para peneliti lainnya yang akan mengadakan penelitian sejenisnya dapat mengembangkan aspek penelitian dalam analisa jaringan komunikasi, dan jua digabung dengan pendekatan kualitatif sehingga diharapkan dapat lebih memperkaya hasil penelitian mengenai analisa jaringan komunikasi yang telah ada.